

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Guru memiliki peran yang sangat penting dalam dunia pendidikan. Peranan tersebut merupakan salah satu penentu mutu pendidikan, sebagaimana yang diungkapkan Suryana dkk. (2014, hlm.1) bahwa:

Peningkatan mutu pendidikan merupakan suatu upaya yang sangat penting dalam pelaksanaan pendidikan khususnya di sekolah, terlebih mengingat bahwa mutu pendidikan sekolah di Indonesia hingga saat ini masih belum sesuai dengan yang diharapkan, dan di sisi lain era sekarang ini merupakan era globalisasi yang sarat dengan persaingan dan menuntut mutu sumber daya manusia yang unggul.

Dunia pendidikan diberikan kesempatan untuk membentuk sumber daya manusia yang unggul yang mampu bersaing di era globalisasi saat ini. Pembentukan tersebut dapat dilihat dari kegiatan proses pembelajaran di sekolah. Pada proses pembelajaran guru harus mampu menciptakan interaksi mutualisme antara guru dengan siswa, maupun siswa dengan siswa. Hal ini merupakan upaya pencapaian dari tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan.

Proses pembelajaran tersebut memiliki keterkaitan dengan proses belajar dan mengajar. Proses belajar dapat diartikan sebagai perubahan tingkah laku atau perilaku seseorang. Perubahan yang terjadi dapat didasari oleh 3 faktor yaitu, kognitif, afektif, dan psikomotorik. Sedangkan mengajar merupakan proses menyampaikan ilmu dari guru kepada siswa.

Pengertian belajar dan mengajar tersebut memberikan arahan bahwa proses belajar dan mengajar akan menentukan baik atau buruknya proses pembelajaran. Pembelajaran sendiri merupakan kegiatan penggunaan suatu pendekatan atau cara yang digunakan oleh guru kepada peserta didik dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan, agar proses belajar mengajar lebih terarah, efisien, dan efektif.

Dalam mengajarkan suatu materi tertentu guru dapat menggunakan pendekatan pembelajaran yang dianggap dapat menyelesaikan suatu permasalahan. Permasalahan dalam pembelajaran dapat dilihat dari bagaimana seorang guru menyampaikan suatu materi kepada siswa. Penyampaian materi tersebut dapat dibarengi dengan penggunaan pendekatan pembelajaran. Dari penggunaan pendekatan pembelajaran guru terlebih dahulu akan menggambarkan urutan alur tahap-tahap keseluruhan dalam serangkaian kegiatan pembelajaran. Kegiatan ini akan menunjukkan dengan jelas kegiatan-kegiatan apa yang harus dilakukan oleh guru atau siswa. Sehingga siswa dapat memahami materi yang disampaikan saat proses pembelajaran berlangsung.

Selain melihat dari kegiatan proses pembelajaran mutu pendidikan juga dapat dilihat dari perolehan hasil belajar yang telah dicapai oleh masing-masing siswa. Salah satu mata pelajaran yang menjadi perhatian penting pada perolehan hasil belajar yaitu mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

IPS memiliki tingkat kesulitan pada setiap pemahaman materi yang disampaikan. Salah satunya materi pelajaran IPS kelas V SD pada konsep perjuangan mempertahankan kemerdekaan. Konsep materi tersebut memiliki tingkat kesulitan, yang membuat siswa tidak memahami atau tidak dapat mengingat kembali setiap peristiwa penting yang terjadi dalam pembahasan materi. Terkadang proses pembelajaran pada materi tersebut sangat monoton dimana guru hanya menggunakan pendekatan ceramah untuk menceritakan serangkaian peristiwa yang terjadi, dan siswa hanya menerima materi yang dijelaskan tanpa ada kegiatan yang melibatkan siswa untuk berperan aktif dalam pembelajaran. Hal tersebut yang mengakibatkan siswa mengalami kesulitan saat proses pembelajaran seperti, tidak memahami materi dan tidak tertarik untuk mengikuti pembelajaran.

Aktivitas belajar mengajar akan terhambat dikarenakan kesulitan yang dihadapi siswa. Dimana pelajaran IPS lebih banyak membahas teks-teks deskripsi yang berisikan cerita mengenai kejadian-kejadian atau peristiwa-peristiwa yang terjadi pada masa lalu ataupun saat ini. Terkadang tulisan-tulisan deskripsi pada buku mata pelajaran yang begitu banyak membuat

siswa malas untuk membacanya. Apa lagi untuk siswa yang kurang berminat dalam membaca, hal tersebut pastilah menjadi faktor yang membuat siswa tidak tertarik untuk memahami isi materi pelajaran.

Berkaitan dengan pembahasan permasalahan diatas peneliti melihat permasalahan yang sama terjadi di SDN 2 Cilegon pada pemahaman konsep perjuangan mempertahankan kemerdekaan masih mengalami kesulitan. Kesulitan pemahaman pada aktivitas belajar siswa menjadikan salah satu faktor hasil belajar menjadi rendah. Permasalahan tersebut juga menjelaskan bahwa siswa sulit mengingat segala informasi yang telah dipelajarinya. Oleh karena itu, untuk membuat pembelajaran dapat ditransfer dengan baik kepada siswa, seorang guru harus mampu menciptakan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan permasalahan yang ada.

Permasalahan tersebutlah yang mendasari penggunaan pendekatan *reciprocal teaching* pada konsep perjuangan mempertahankan kemerdekaan. Menurut Nur dan Wikandari (dalam Trianto, 2009, hlm. 173) “*Reciprocal Teaching* adalah pendekatan konstruktivis yang berdasar pada prinsip-prinsip pembuatan atau pengajuan pertanyaan, dimana keterampilan-keterampilan metakognitif diajarkan melalui pengajaran langsung dan pemodelan oleh guru untuk memperbaiki kinerja membaca siswa yang membaca pemahamannya rendah”.

Pendekatan *reciprocal teaching* yang merupakan pengembangan dari pendekatan konstruktivis telah memberikan gambaran mengenai bagaimana pengetahuan disusun dalam pemikiran pelajar. Pengetahuan dikembangkan secara aktif oleh pelajar itu sendiri dan tidak diterima secara pasif dari orang disekitarnya. Hal ini bermakna bahwa pembelajaran merupakan hasil dari usaha pelajar itu sendiri dan bukan hanya ditransfer dari guru kepada pelajar. Hal tersebut berarti siswa tidak lagi berpegang pada konsep pengajaran dan pembelajaran yang lama, dimana guru hanya menuangkan atau mentransfer ilmu kepada siswa tanpa adanya usaha terlebih dahulu dari siswa itu sendiri.

Pada prinsip-prinsip yang dikembangkan dalam pendekatan *reciprocal teaching* memberikan kemudahan kepada siswa untuk meningkatkan

pemahaman membaca. *Reciprocal teaching* dikembangkan pula untuk membantu guru menggunakan dialog-dialog belajar yang bersifat kerja sama untuk meningkatkan pemahaman bacaan secara mandiri di kelas. Kerja sama dalam prosedur pengajaran dilakukan guru dengan menugaskan siswa membaca bacaan dalam kelompok-kelompok kecil. Kegiatan tersebut akan memupuk kerja sama antar siswa sehingga akan meningkatkan motivasi siswa untuk belajar. Hal tersebut pula yang akan membentuk siswa untuk ikut secara aktif dalam proses pembelajaran. Selain itu melalui pengajaran *reciprocal teaching* siswa akan mengembangkan strategi membaca efektif untuk meningkatkan pemahaman melalui kegiatan bertanya, merangkum, memprediksi, dan merespon apa yang dibaca.

Berdasarkan latar belakang diatas penelitian tindakan kelas ini akan mengangkat judul “Penggunaan Pendekatan *Reciprocal Teaching* Pada Konsep Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Kelas V SD Negeri 2 Cilegon Kecamatan Jombang Kota Cilegon”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, perumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana aktivitas belajar siswa dengan menggunakan pendekatan *reciprocal teaching* pada konsep perjuangan mempertahankan kemerdekaan di kelas V SD Negeri 2 Cilegon?
2. Apakah dengan menggunakan pendekatan *reciprocal teaching* pada konsep perjuangan mempertahankan kemerdekaan dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas V SD Negeri 2 Cilegon?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian perlu diterapkan supaya penelitian terarah dan sesuai dengan harapan. Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Winda Oktafiani, 2015

PENGUNAAN PENDEKATAN *RECIPROCAL TEACHING* PADA KONSEP PERJUANGAN MEMPETAHKAN KEMERDEKAAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DI KELAS V SD NEGERI 2 CILEGON KECAMATAN JOMBANG KOTA CILEGON

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Untuk mengetahui aktivitas belajar siswa dengan menggunakan pendekatan *reciprocal teaching* pada konsep perjuangan mempertahankan kemerdekaan di kelas V SD Negeri 2 Cilegon.
2. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan pendekatan *reciprocal teaching* pada konsep perjuangan mempertahankan kemerdekaan di kelas V SD Negeri 2 Cilegon.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat:

1. Bagi peneliti

Manfaat bagi peneliti yaitu, bisa menambah wawasan mengenai penggunaan pendekatan *reciprocal teaching* pada konsep perjuangan mempertahankan kemerdekaan untuk meningkatkan hasil belajar dan dapat mengetahui permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran sehingga memotivasi diri sendiri untuk menjadi guru yang dapat menciptakan pembelajaran secara lebih terarah, efisien, dan efektif.

2. Bagi guru

Penelitian ini juga bermanfaat bagi guru, agar dapat mengembangkan pengetahuan dan keterampilan mengenai pendekatan-pendekatan pembelajaran, sehingga bisa mengimplementasikan berbagai pendekatan tersebut yang tetap disesuaikan dengan karakteristik anak dan materi. Selain itu dapat meningkatkan aktifitas belajar siswa dan pemahaman konsep pada materi perjuangan mempertahankan kemerdekaan dengan menggunakan pendekatan *reciprocal teaching* sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.

3. Bagi siswa

Manfaat penelitian bagi siswa yaitu, dapat meningkatkan pemahaman konsep dan hasil belajar dengan menggunakan pendekatan *reciprocal teaching* pada konsep perjuangan mempertahankan kemerdekaan, selain itu siswa termotivasi dengan pembelajaran yang menarik dan mudah dipahami.

Winda Oktafiani, 2015

PENGUNAAN PENDEKATAN *RECIPROCAL TEACHING* PADA KONSEP PERJUANGAN MEMPERTAHANKAN KEMERDEKAAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DI KELAS V SD NEGERI 2 CILEGON KECAMATAN JOMBANG KOTA CILEGON

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

E. Verifikasi Konsep

Penelitian ini menggunakan istilah-istilah berdasarkan judul penelitian yaitu, “Penggunaan Pendekatan *Reciprocal Teaching* Pada Konsep Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN 2 Cilegon”. Berikut akan dijelaskan istilah-istilah dari judul penelitian, diantaranya:

1. Pendekatan Pembelajaran

Pendekatan pembelajaran diartikan sebagai titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran, yang merujuk pada pandangan tentang terjadinya suatu proses yang sifatnya masih sangat umum, di dalamnya mewadahi, menginsiprasi, menguatkan, dan melatari metode pembelajaran dengan cakupan teoritis tertentu.

2. *Reciprocal Teaching*

Reciprocal Teaching adalah pendekatan yang ditujukan untuk mendorong siswa mengembangkan kemampuan-kemampuan yang dimiliki oleh pembaca dan pembelajaran efektif seperti bertanya, merangkum, memprediksi, dan merespon apa yang dibaca, sehingga mampu memberi peluang untuk memantau pemahaman membaca pada diri siswa.

3. Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan

Perjuangan mempertahankan kemerdekaan adalah salah satu bentuk perjuangan bangsa Indonesia dalam mempertahankan kemerdekaan melalui perjuangan diplomasi maupun pertempuran.

4. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah proses mendapatkan informasi mengenai pencapaian tujuan pembelajaran peserta didik melalui penilaian atau pengukuran dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotor untuk mengetahui sejauh mana ketepatan tujuan pembelajaran telah tercapai.